

KELENGKAPAN KODE DIAGNOSIS KASUS BEDAH PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS GAMPING 1

Shalma Aisyah Putri¹, Laili Rahmatul Ilmi A.Md SKM.,MPH²

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan studi pendahuluan, dari 15 kasus bedah di Puskesmas Gamping 1 periode triwulan 4 tahun 2021 masih ditemukan adanya ketidaklengkapan dalam penulisan kode diagnosis bedah sebanyak 6 kasus. Kelengkapan dan ketepatan kode diagnosis dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan besaran biaya tagihan pelayanan untuk meningkatkan pelayanan fasilitas kesehatan dalam pengambilan keputusan yang benar.

Tujuan Penelitian: Mengetahui kelengkapan kode diagnosis pada rekam medis elektronik pasien kasus bedah di Puskesmas Gamping 1

Metode Penelitian: Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitiannya menggunakan cara observasi dengan pendekatan potong silang. Data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu rekam medis elektronik pasien kasus bedah di Puskesmas Gamping 1

Hasil Penelitian: Presentase kelengkapan kode diagnosis ICD-10 pada kasus bedah sebesar 49% sedangkan ketidaklengkapan kode diagnosis sebesar 47%. Hal tersebut dikarenakan pengisian kode diagnosis dilakukan oleh dokter/perawat yang menangani pasien sehingga pengisian kode karakter keempat dan kelima tidak dilengkapi.

Kesimpulan: Kelengkapan kode ICD-10 pada rekam medis elektronik pasien kasus bedah di Puskesmas Gamping 1 masih kurang lengkap, dikarenakan dokter yang mengisikan kode diagnosis kepada pasien dan petugas rekam medis yang berlatar belakang D3 Rekam Medis tidak mengecek ulang kode yang telah diberikan dokter di rekam medis elektronik pasien

Kata kunci : Bedah, Kelengkapan, Kode ICD-10

¹ Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

COMPLETENESS OF SURGICAL CASE DIAGNOSIS CODE ON ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT THE GAMPING 1 HEALTH CENTER

Shalma Aisyah Putri³, Laili Rahmatul Ilmi A.Md SKM.,MPH²

ABSTRACT

Background: Based on a preliminary study, out of 15 surgical cases at the Gamping 1 Health Center for the 4th quarter of 2021, there were still incomplete writing of surgical diagnosis codes as many as 6 cases. The completeness and accuracy of the diagnosis code can be used as a reference in determining the amount of service costs to improve health facility services in making correct decisions.

Objectives: To find out the completeness of the diagnosis code in the electronic medical records of surgical patients at Gamping 1 Health Center.

Methods: Using quantitative descriptive research with the research method using observation with a cross-sectional approach. The data used is a secondary data source, namely electronic medical records of surgical patients at Gamping 1 Health Center.

Results: Percentage of completeness of the ICD-10 diagnostic code in surgical cases was 49% while the incomplete diagnosis code was 47%. This is because there is no fourth and fifth character code.

Conclusion: The completeness of the ICD-10 code in the electronic medical records of surgical patients at Gamping 1 Health Center is still incomplete, because the doctor who filled in the diagnosis code to the patient and the medical record officer with a D3 Medical Record background did not re-check the code given by the doctor in the electronic medical record.

Keywords: Completeness, ICD-10 Code, Surgery

¹ Student of Medical Record and Health Management (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record and Health Management (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta